

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Wahana Insani, Gedung Tranka Lantai 1 Jl. Raya Pasar Minggu Km 17.5 No. 17 Jakarta Selatan 12520 pada Bulan Maret 2022 sampai dengan April 2022, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

| KEGIATAN                                       | Feb | Mrt | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt |
|------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Pengajuan Judul                                |     |     |     |     |     |     |     |
| Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing         |     |     |     |     |     |     |     |
| Penyusunan Proposal (Bab 1,2,3, DP + Kuesioner |     |     |     |     |     |     |     |
| Seminar Proposal                               |     |     |     |     |     |     |     |
| Perbaikan Hasil Seminar Proposal               |     |     |     |     |     |     |     |
| Penelitian dan Penulisan Bab 4 & 5             |     |     |     |     |     |     |     |
| Penyerahan Working in Progress                 |     |     |     |     |     |     |     |
| Sidang Skripsi dan Ujian Komprehensif          |     |     |     |     |     |     |     |
| Perbaikan Skripsi                              |     |     |     |     |     |     |     |
| Persetujuan dan Pengeseahan Skripsi            |     |     |     |     |     |     |     |

Sumber: Rencana Penelitian (2022)

##### 3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian

kuantitatif. Menurut (Panuluh, 2019; 96) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diberikan dengan kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti merumuskan masalah secara spesifik berupa, data yang numerik dan untuk menganalisis data tersebut digunakan analisis statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut (Ginting, 2018 :134) populasi merupakan sekumpulan item yang menunjukkan fitur spesifik yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini berdasarkan data yang diberikan oleh PT Wahana Insani yaitu, sebanyak 120 karyawan pada divisi tertentu yang bekerja di PT Wahana Insani.

#### 3.3.2. Sampel

Menurut (Ginting, 2018 :134) sampel merupakan bagian dari komponen populasi yang telah ditentukan oleh peneliti. Pada penelitian ini jumlah populasi karyawan pada PT Wahana Insani sebanyak 120 karyawan, maka peneliti menentukan jumlah sampel dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan *probability sampling*, dengan teknik *simple random sampling* yaitu dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (karyawan) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan urutan yang ada dalam populasi itu sendiri. Maka besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin menurut (Ginting, 2018 :134) rumus slovin adalah sebagai berikut ini:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e<sup>2</sup> = Batas Toleransi Kesalahan

Sumber: Ginting (2018)

Maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{(120 \times 0,05)^2 + 1} = 92,31$$

92,31 dibulatkan menjadi 92. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin maka diperoleh penelitian sebanyak 92 responden. Maka peneliti melakukan jumlah sampel sebanyak 120 karyawan.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Syardiansah & Utami, 2019 :201) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan dengan metode observasi, wawancara dan kuisioner dalam mendapatkan data lapangan yang berkaitan dengan disiplin kerja dan lingkungan kerja dengan melihat langsung objek penelitian yaitu PT Wahana Insani.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis ialah teknik kuantitatif dengan menggunakan kuesioner (angket). Menurut (Syardiansah & Utami, 2019 :201) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden.

### **3.5. Definisi Operasional Variabel**

Menurut (Larasati, 2018: 357) variabel penelitian merupakan segala sesuatu sifat ataupun atribut yang sedang dipelajari dan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Variabel dalam penelitian terdiri dari 2 variabel, yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

#### **3.5.1. Variabel Independen / Bebas**

Menurut (Rahman, 2018 :56) variabel *independen* sering disebut juga dengan variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Pada

penelitian ini sebagai variabel independen yaitu disiplin kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2).

### 3.5.2. Variabel Dependen / Terikat

Menurut (Rahman, 2018 :56) variabel *dependen* sering disebut juga dengan variabel terikat yang dapat dipengaruhi. Dikatakan sebagai variabel terikat dikarenakan variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y). Secara keseluruhan variabel, pengertian variabel, indikator variabel dan skala pengukuran data akan dilampirkan pada tabel dibawah ini:

Guna memahami lebih dalam tentang variabel, definisi variabel, indikator dan pengukuran atas indikator di atas maka dapat di lihat pada rangkuman Tabel 3.2. di bawah ini.

**Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel**

| VARIABEL                           | DEFINISI                                                                                                                                                                                           | INDIKATOR                                                                                                                                         | UKURAN       |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Lingkungan Kerja (X <sub>1</sub> ) | Suatu tempat bagi sejumlah kelompok (Sedamaryanti, 2017:11)                                                                                                                                        | 1. Tata letak area kerja<br>2. Cahaya ruangan<br>3. Suhu dan kelembapan<br>4. Suasana kerja                                                       | Skala Likert |
| Disiplin Kerja (X <sub>2</sub> )   | Disiplin kerja sangat penting pada setiap karyawan dalam menaati norma-norma dan peraturan yang telah ditetapkan pada sebuah perusahaan untuk mencapai hasil kerja yan optimal (Syafarina, 2017:6) | 1. Ketepatan Waktu<br>2. Menggunakan peralatan perusahaan dengan baik.<br>3. Memiliki tanggung jawab yang tinggi<br>4. Ketaatan aturan perusahaan | Skala Likert |

|                      |                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                              |              |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Kinerja Karyawan (Y) | kinerja karyawan merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan pada periode tertentu (Panuluh, 2019:6095) | 1. Kesetiaan karyawan<br>2. Tanggung jawab pekerjaan<br>3. Kerjasama antar tim<br>4. Disiplin atau kehadiran | Skala Likert |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|

Sumber: Peneliti (2021)

### 3.6. Teknik Analisa Data

Menurut (Syafarina, 2017 :9) analisis ialah kegiatan mengalasi data setelah data dari seluruh responden telah terkumpul semua. Data yang telah terkumpul ditentukan berdasarkan variabel dan jenis responden dengan cara mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden dengan cara mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Teknik analisis dan penelitian kuantitatif terdapat 2 macam statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

#### 3.6.1. Skala dan Angka Penafsiran

Seperti telah disampaikan sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini nanti akan digunakan kuesioner. Adapun penilaiannya dengan menggunakan Skala likert, dimana setiap jawaban instrument dibuat menjadi 5 (lima) gradiasi dari sangat positif sampai negative, yang dapat berupa kata-kata, seperti:

- a. Sangat Setuju (Skor 5)
- b. Setuju (Skor 4)
- c. Kurang Setuju (Skor 3)
- d. Tidak Setuju (Skor 2)
- e. Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka

variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

### 3.6.2. Persamaan Regresi

Menurut (Hillebrandt et al., 2017:77) regresi linear berganda adalah perpanjangan dari regresi linear berganda sederhana yang ditambahkan ke sejumlah variabel bebas sebelumnya yang terdapat 1 variabel bebas dan menjadi 2 atau lebih variabel bebas. Tujuan dari analisis ini ialah untuk mengidentifikasi dampak dari

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu penelitian. Regresi linear berganda dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

X1 & X2 = Variabel Independen

a = Konstanta

b1.... b3 = Koefesien Regresi

e = Variabel Pengganggu

Sumber: (Hillebrandt et al., 2017)

### 3.6.3. Uji Kualitas Data

Uji instrumen penelitian dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya digunakan untuk pengumpulam data pada pegawai PT. Wahana Insani.

#### 1. Uji Validitas Data

Vadilitas merupakan kriteria untuk menentukan apakah alat yang digunakan tersebut layak digunakan atau tidak. Oleh karena itu tes kualitas digunakan itu sebagai alat pengukut yang dapat dihitung secara akurat sesuai dengan instrument penelitian.

Menurut (Larasati, 2018 :357) rumus untuk mencari nilai korelasi ialah korelasi *person product moment* yang dirumuskan sebagai berikut ini:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi

$\sum X_1$  = Skor Butir

$\sum Y_1$  = Skor Butir Total

N = Jumlah sampel ( responden)

Pengaruh pada uji validitas dari penelitian ini menggunakan dua tes taraf 0,3 sisi tingkat signitifkan.

Pengujian pada uji validitas dari penelitian ini menggunakan dua tes taraf 0,3 sisi tingkat signifikan. Kriteria pengujian ialah ketika nilai r dihitung didapatkan > dari r tabel maka dapat dikatakan instrumen dalam penelitian ini layak untuk digunakan, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  yang diperoleh < sari r tabel maka dapat dikatakan instrumen dalam penelitian ini tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Larasati, 2018 :357) uji reabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai *alpha cronbach* dikategorikan > 0,6 maka dianggap reliabel. Pengujian realibilitas dengan teknik *alpha cronbanch* dilakukan untuk jenis data interval/essay. Kuesioner dinyatakan valid jika memenuhi kriteria uji. Setelah menguji alat penelitian, langkah selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan menguji hipotesis penelitian.

### 3.6.4. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Menurut (Syardiansah & Utami, 2019:201) uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi residual apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi tersebut normal atau tidak. Pengajuan normalitas ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov (K-S). Menurut (Larasati, 2018:358) bahwa penerapan uji kolmogorov-smirnov (K-S) ialah sebagai berikut:

- a. Jika diperoleh nilai tes statistik dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal, berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.
- b. Jika diperoleh nilai tes statistik diatas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal, sehingga model mempunyai berdistribusi normal.

Selain Kolmogrov-Smirnov (K-S), penelitian ini juga melakukan uji normalitas dengan menggunakan histogram yang terdistribusi normal akan membentuk kurva yang digambarkan dengan bentuk lonceng, bell-shaped curve dan grafik probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Menurut (Syafarina, 2017:10) jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonal.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Husain Arifudin, 2018:10) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk pengujian pembentukan perubahan residu dari satu studi ke studi lainnya. Seperti kumrasio antara satu residu penelitian dengan residu penelitian lainnya tetap konstan dan bisa demikian dikatakan homoskedastitas dan heteroskedastisitas ketika berbeda. Cara melihat tanda-tanda heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat pola gambar scatterplot maupun dengan uji glejser. Menurut (Yohana, 2017:79) uji glejser merupakan regresi residu absolut pada variabel independen. Untuk nilai tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak menyebabkan heterogenitas

antara residu absolut dan variabel independen. Model regresi yang baik dapat dikatakan jika homoskedastisitas atau heteroskedastisitas tidak terjadi.

### 3. Uji Multikolinearitas

Menurut (Husain Arifudin, 2018:10) multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh multikolinearitas diantaranya dapat dilakukan dengan cara mengetahui efek ko-linieritas. Menurut (Panuluh, 2019:98) model regresi pada uji multikolinearitas seharusnya tidak terjadi diantara variabel independen/bebas.

Efek multico dapat dikenal sebagai variabel independen terdapat kolerasi yang kuat atau mendekati sempurna sebagai varian nilai faktor inflasi (VIF) lebih  $<$  dari 10 dan nilai tolerance  $>$  0,1 maka terdapat multikolinearitas dalam data. Variabel independen memiliki nilai toleransi kurang dari 10% maka tidak ada kolerasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 90%, sebaliknya jika nilai toleransi lebih dari 10%, maka ada kolerasi antara variabel bebas.

#### 3.6.5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada dasarnya merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji F (uji simultan), koefisien determinasi dan uji t (uji parsial).

##### 1. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Menurut (Suali, 2017 :91) uji f pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat. Ketentuan tingkat probabilitas jika f hitung  $>$  dari f tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 dapat dikatakan variabel bebas secara simultan dapat berpengaruh pada variabel terikat, sebaliknya jika hasil yang diperoleh f hitung  $<$  dari f tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 disebut variabel bebas secara simultan tidak dapat berpengaruh pada variabel terikat.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap naik turunnya variabel terikat. Koefisien determinasi berkisaran nol sampai dengan satu ( $0 < R^2 < 1$ ) yang berarti bahwa bila  $R^2 = 0$  berarti menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada kolom Adjusted R Square pada table *Model Summary* hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.

## 3. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut (Suali, 2017 :91) uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen (X) terhadap dependen (Y). Kriteria dalam pengujian dengan tingkat signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  maka dapat dikatakan tidak dapat berpengaruh terhadap antar variabel dan menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan sebaliknya jika diperoleh tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan berpengaruh terhadap antar variabel dan menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak.